

ABSTRAK

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh debt default , rasio profitabilitas, opini tahun sebelumnya dan pertumbuhan perusahaan terhadap opini audit going concern. Objek penelitian adalah Perusahaan Consumer Goods tahun 2013-2015.Penelitian ini dilakukan terhadap 96 sampel perusahaan yang diambil secara *purposive sampling*. Karena itu, analisis data yang digunakan adalah analisis statistic dalam bentuk uji regresi logistic.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan bahwa variabel Rasio Profitabilitas, opini tahun sebelumnya dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap opini audit going concern. Hasil ini dibuktikan dari hasil uji regresi logistic menunjukkan nilai yang signifikan dan berpengaruh positif yang mendukung hipotesa. Oleh karena itu uji dari penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel opini tahun sebelumnya terhadap opini audit going concern.

Kata kunci : debt default, rasio profitabilitas, opini tahun sebelumnya, pertumbuhan perusahaan, perusahaan manufaktur, consumer goods



ABSTRACT

This research is to know the effect of debt default, profitability ratio, opinion of previous year and company growth to going audit going concern. The object of research is Consumer Goods Company in 2013-2015. This study was conducted on 69 samples of companies taken by purposive sampling. Therefore, the data analysis used is statistical analysis in the form of logistic regression test.

The results of this study indicate that partially and simultaneously that the Profitability Ratio variable, the previous year's opinion and corporate growth affect the going concern audit opinion. This result is proved from the result of logistic regression test showed significant and positive value which support the hypothesis. Therefore the test of this research states that there is influence simultaneously between opinion variable of previous year to going concern audit opinion.

Keywords: debt default, profitability ratio, opinion of previous year, company growth, manufacturing company, consumer goods

